

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORI DAN TINJAUAN PRAKTEK

3.1 Tinjauan Teori

3.1.1 Konsep CSR (*Corporate social Responsibility*)

Konsep Corporate social Responsibility (CSR) secara etik, tidak dapat dilepaskan dari adanya konsep etika bisnis. Pemikiran yang mendasari CSR dalam hubungannya dengan etika bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal tetapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), karena perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi dan memperoleh keuntungan tanpa bantuan pihak lain.

CSR merupakan pengambilan keputusan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, dapat memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum dan menjunjung tinggi harkat martabat manusia, masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan meliputi bidang sosial, ekonomi dan lingkungan.

Dalam Solihin, (2011: 20-21) CED membagi tanggung jawab sosial ke dalam tiga lingkaran tanggung jawab:

a. *Inner circle of responsibilities*

mencakup tanggung jawab perusahaan untuk melaksanakan fungsi ekonomi yang berkaitan dengan produksi barang dan pelaksanaan pekerjaan secara efisien serta pertumbuhan ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Intermediate circle of responsibilities* mencakup tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi ekonomi sementara pada saat yang sama memiliki kesadaran terhadap perubahan nilai-nilai dan prioritas-prioritas sosial, seperti hubungan dengan karyawan, meningkatkan konsumen, observasi lingkungan hidup, dan perlakuan adil terhadap karyawan.
- c. *Outer circle of responsibilities* mencakup kewajiban perusahaan untuk lebih aktif meningkatkan kualitas lingkungan sosial.

Di penghujung tahun 1980, (Solihin, 2011: 26-28) *The World Commission on Environment and Development* memperkenalkan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*), yang didefinisikan: “Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang dalam kebutuhan mereka”. Definisi tersebut mengandung dua ide utama, yaitu untuk melindungi lingkungan dan pembangunan ekonomi dengan cara melindungi sumber daya yang dimiliki bagi generasi mendatang.

Indonesia Business Links dalam (Lako, 2011: 45) juga merumuskan tentang konsep CSR yang menekankan perlunya perusahaan menyelaskan pencapaian ekonomi dengan tujuan sosial dan lingkungan dalam visi misi praktik bisnisnya.

Rumusan pilar CSR yaitu:

- a. Pengembangan Sumber daya manusia (SDM) dan pemberdayaan masyarakat setempat .
- b. Memperkuat ekonomi komunitas di lingkungannya .
- c. Menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mendorong *good governance* .
- e. Menjaga kelestarian lingkungan

3.1.2 Pengertian CSR(*Corporate Social Responsibility*)

Adapun pengertian CSR secara umum adalah tanggung jawab sosial suatu perusahaan dimanapun perusahaan itu berada, dengan tujuan mensejahterakan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan atau di lingkungan perusahaan tersebut. Seperti melakukan suatu kegiatan yang bersifat simbiosis mutualisme, artinya kegiatan tersebut bisa berdampak positif terhadap pihak perusahaan ataupun masyarakat itu sendiri, seperti memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar, dengan tujuan mensejahterakan sisi ekonomi atau meningkatkan pendapatan dan penghasilan masyarakat. Serta terus menerus menjaga agar dampaknya tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Menurut Bowen dalam **Mardikanto (2014: 86)** mendefinisikan *Corporate Social Responsibility (CRS)* kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikutigaris tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat.

Menurut **Azheri (2012:28)** *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah sebuah pendekatan di mana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dalam pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip kesukarelawan dan kemitraan.

Menurut **Untung (2009:1)** *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

3.1.3 Manfaat CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Menurut **Susanto (2009: 14-16)** manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas CSR yaitu:

- a. Mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan
- b. CSR dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis.
- c. Keterlibatan dan kebanggaan karyawan.
- d. CSR yang dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para stakeholder-nya.
- e. Meningkatkan penjualan

Dan menurut Dzahro dalam **Mardikanto (2014:137-138)** juga menyatakan bahwa manfaat *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Citra Perusahaan

Dengan melakukan kegiatan CSR, konsumendapat lebih mengenal perusahaan sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang baik bagi masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memperkuat “*Brand*” perusahaan.

Melalui kegiatan memberikan Product Knowledge kepada konsumen dengan cara membagikan produk secara gratis, dapat menimbulkan kesadaran konsumen akan keberadaan produk perusahaan dapat meningkatkan posisi brand perusahaan.

- c. Mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan tentunya tidak mampu mengerjakan sendiri, jadi harus dibantu dengan para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, masyarakat, dan universitas lokal. Maka perusahaan dapat membuka relasi yang baik dengan pemangku kepentingan tersebut.

- d. Membedakan perusahaan dengan pesaingnya.

Jika CSR dilakukan sendiri oleh perusahaan, perusahaan mempunyai kesempatan menonjolkan keunggulan komparatifnya sehingga dapat membedakan dengan pesaing yang menawarkan produk atau jasa yang sama.

- e. Menghasilkan inovasi dan pembelajaran untuk meningkatkan pengaruh perusahaan.

Memilih kegiatan CSR yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan memerlukan kreativitas. Merencanakan CSR secara konsisten dan berkala dapat memicu inovasi dalam perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan peran posisi perusahaan dalam bisnis global.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ISO 26000 disebutkan beberapa manfaat CSR bagi perusahaan (Syairozi, 2019:16) yaitu:

- a. Mendorong lebih banyak informasi dalam pengambilan keputusan berdasarkan peningkatan pemahaman terhadap ekspektasi masyarakat, peluang jika kita melakukan tanggung jawab sosial (termasuk manajemen resiko hukum yang lebih baik) dan risiko jika tidak bertanggung jawab secara sosial.
- b. Meningkatkan praktek persoalan resiko dari organisasi.
- c. Meningkatkan reputasi organisasi dan menumbuhkan kepercayaan public yang lebih besar.
- d. Meningkatkan daya saing organisasi.
- e. Meningkatkan hubungan organisasi dengan para stakeholders dan kapasitasnya untuk inovasi, melalui pasaran perspektif baru dan kontrak dengan para stakeholder.
- f. Meningkatkan loyalitas dan semangat kerja karyawan.
Meningkatkan keselamatan dan kesehatan baik karyawan laki-laki maupun perempuan berdampak positif pada kemampuan organisasi untuk merekrut, memotivasi dan mempertahankan karyawan.
- g. Memperoleh penghematan terkait dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi sumber daya, konsumsi air dan energy yang lebih rendah, mengurangi limbah, dan meningkatkan ketersediaan bahan baku.
- h. Meningkatkan keandalan dan keadilan transaksi melalui keterlibatan politik yang bertanggung jawab, persaingan yang adil, dan tidak korupsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Mencegah atau mengurangi potensi konflik dengan konsumen tentang produk dan jasa.

3.1.4 Prinsip-Prinsip CSR (*Corporate social Responsibility*)

Menurut Brundtland (1987) dalam **Mardikanto (2014:164)** telah menetapkan prinsip-prinsip CSR yang meliputi:

- a. Prinsip akuntabilitas, utamanya yang terkait dengan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.
- b. Prinsip perilaku etis berdasarkan prinsip-prinsip kejujuran, keadilan dan integritas.
- c. Prinsip menghormati kepentingan stakeholders, dalam arti harus menghormati, mempertimbangkan dan menanggapi kepentingan stakeholders.
- d. Prinsip penghormatan terhadap supremasi hukum, yaitu organisasi harus menerima bahwa penghormatan terhadap supremasi hukum adalah wajib.
- e. Prinsip menghormati norma-norma perilaku internasional.
- f. Prinsip menghormati hak asasi manusia, dalam arti organisasi harus menghormati hak asasi manusia dan mengakui pentingnya universalitas mereka.

Prinsip CSR juga dikemukakan oleh Golodets (2006) dalam **Mardikanto (2014: 167)** yang meliputi :

- a. Mengembangkan mutu produk dan layanan bagi konsumen.
- b. Menciptakan keselamatan kerja, melalui pengembangan produk dan sumber daya manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengatasi keluhan masyarakat berdasarkan hukum baik yang menyakut: pajak, ketenagakerjaan dan lingkungan.
- d. Integritas dan hubungan timbal balik dengan semua stakeholders.
- e. Melakukan bisnis yang efisien, menciptakan nilai-tambah ekonomi, dan mengembangkan keunggulan bersaing guna memperoleh manfaat bagi pemilik atau pemegang saham dan masyarakat.
- f. Berkontribusi terhadap evolusi masyarakat sipil melalui kemitraan dan pengembangan proyek-proyek sosial.

3.1.5 Kategori Program CSR (*Corporate social Responsibility*)

Implementasi program-program CSR dapat dikategorikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan tujuan dari CSR perusahaan. Kotler dan Lee (2006) dalam **Kartini (2013 : 63)** terdapat 6 alternatif program CSR yang dapat dipilih perusahaan dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan, tipe program, keuntungan potensial yang akan diperoleh Diantaranya :

a. Cause promotion

Jenis program ini menyediakan sejumlah dana sebagai bentuk kontribusi CSR atau sumber daya lainnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu masalah sosial atau untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi dari masyarakat atau dalam rangka merekrut tenaga sukarela untuk kegiatan tertentu.

b. Cause related marketing

Dalam program ini, perusahaan berkomitmen untuk menyumbangkan presentase tertentu dari penghasilannya untuk suatu kegiatan sosial berdasarkan besarnya penjualan produk.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Corporate social marketing*

Perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kampanye *corporate social marketing* ini berfokus pada perubahan perilaku yang berkaitan dengan isu kesehatan, perlindungan terhadap kecelakaan, lingkungan serta keterlibatan masyarakat.

d. *Corporate philanthropy*

Dalam program ini, perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan tersebut dalam bentuk hibah tunai, paket bantuan dan pelayanan secara Cuma-cuma. Corporate philanthropy berkaitan dengan masalah sosial yang menjadi prioritas perhatian perusahaan.

e. *Community volunteering*

Perusahaan mendukung serta mendorong para karyawan, para pemegang franchise atau rekan pedagang eceran untuk menyisihkan waktu mereka secara sukarela guna membantu organisasi-organisasi masyarakat lokal maupun masyarakat yang menjadi sasaran program.

f. *Socially responsible business practice*

Praktik bisnis dimana perusahaan melakukan investasi yang mendukung pemecahan suatu masalah sosial untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.6 Teori Pelaksanaan CSR (*Corporate social Responsibility*)

Terdapat beberapa dasar teoritis yang kuat bagi perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Berikut adalah Pendapat dari beberapa ahli dalam **Hadi (2011: 88-96)** yaitu:

a. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (society), pemerintah individu dan kelompok masyarakat. Untuk itu, sebagai suatu sistem yang mengedepankan keberpihakan kepada masyarakat, operasi perusahaan harus kongruen dengan harapan masyarakat.

b. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Batasan stakeholder tersebut di atas mengisyaratkan bahwa perusahaan hendaknya memperhatikan stakeholder, karena mereka adalah pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas serta kebijakan yang diambil dan dilakukan perusahaan. Jika perusahaan tidak memperhatikan stakeholder bukan tidak mungkin akan menuai protes dan dapat mengeliminasi legitimasi stakeholder.

c. Kontrak sosial dibuat sebagai media untuk mengatur tatanan (pranata) sosial kehidupan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan adalah bagian dari masyarakat yang keduanya saling mempengaruhi agar terjadi keseimbangan. Kontrak sosial dibangun dan dikembangkan untuk menjelaskan hubungan perusahaan dan masyarakat. Interaksi perusahaan dengan masyarakat adalah untuk memenuhi dan mematuhi aturan, norma-norma yang berlaku di masyarakat.

- d. merupakan suatu kewajiban yang dijadikan sebagai kebutuhan dalam praktik bisnis serta budaya organisasi perusahaan.

Bisnis harus berlandaskan tiga pilar utama yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan secara terpadu. Karena perusahaan memiliki relasi sosial yang erat sehingga perusahaan harus adil dan seimbang dalam menyeimbangkan kepentingan stakeholder.

3.1.7 Strategi CSR (*Corporate social Responsibility*)

Oliver laasch (2010) dalam **Mardikanto (2014: 174)** mengemukakan beberapa strategi CSR yang secara akademis merupakan strategi bisnis, yaitu:

- a. Strategi keunggulan bersaing, menempatkan CSR untuk membangun keunggulan bersaing.
- b. Strategi sumber daya, yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya perusahaan (seperti: kinerja lingkungan, prinsip-prinsip etis dan hubungan dengan pemangku kepentingan)
- c. Strategi stakeholders, yang berbasis pada strategi bisnis dan hubungan dengan stakeholder.
- d. Strategi manajemen krisis, yang berkaitan dengan krisis sosial, lingkungan dan masalah-masalah etis yang dapat diintegrasikan dengan strategi bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Strategi yang lain, termasuk : philanthropy, pengelolaan lingkungan, dan penilaian dampak.

3.1.8 Dasar Hukum Pelaksanaan CSR (*Corporate social Responsibility*)

Dasar hukum pelaksanaan CSR di Indonesia dilatar belakangi oleh Undang-Undang Dasar 1945. CSR di Indonesia secara tegas mewajibkan setiap investor untuk melakukan tanggung jawab sosial perusahaan melalui :

- a. Undang-Undang No 40 Tahun 2007 diwajibkan bagi perusahaan perseroan terbatas.

Dalam Pasal 74 Undang-Undang Nomer 40 Tahun 2007 ayat 1-4 (**Sunyoto Dan Wika, 2011: 110-111**) dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- 2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseoran yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseoran yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Undang-undang Nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal.

- 1) Pasal 16 huruf e UUPM menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggungjawab untuk menciptakan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan pekerja.
- 2) Selanjutnya Pasal 17 UUPM menentukan bahwa penanam modal yang mengusahakan sumber daya alam yang tidak terbarukan wajib mengalokasikan dana secara bertahap untuk pemulihan lokasi yang memenuhi standar kelayakan lingkungan hidup yang pelaksanaannya diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3.1.9 Pandangan Islam

Menurut Sayyid Qutb, Islam mempunyai prinsip pertanggung jawaban yng seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya. Antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial dan antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada. Islam mendorong kita untuk memperlakukan setiap muslim secara adil terhadap sesama manusia. Sebagai mana allah SWT berfirman dalam al-Quran surat an-Nisa' ayat 85:

يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ شَفَاعَةً سَيِّئَةً وَمَنْ يَشْفَعْ نَصِيبٌ مِنْهَا يُكُنْ لَهُ نَصِيبٌ حَسَنَةً عَ شَفَا مَنْ يَشْفَعُ

شَيْءٍ مُّقْبِلًا كُلٌّ عَلَى اللَّهِ وَكَانَ مِنْهَا

Artinya:”Barangsiapa yang memberikan syafa'at yang baik, niscaya ia akan memperoleh bahagian (pahala) dari padanya. Dan barangsiapa memberi syafa'at yang buruk, niscaya ia akan memikul bahagian (dosa) dari padanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.(Q.S an-Nisa' (4):85)

Dari Firman Allah diatas bahwa umat Islam dianjurkan untuk menafkahkan sebagian hasil dari usaha untuk hal yang baik, adapun dalam hal ini program CSR adalah salah satu cara perusahaan untuk menafkahkan harta di jalan yang baik yaitu saling tolong menolong terhadap lingkungan sekitar atau masyarakat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya tolong menolong dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat salah satunya melalui bantuan dan partisipasi perusahaan.

Islam sangat mendukung *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab menyelesaikannya. Bisnis membutuhkan berbagai sumber daya alam untuk kelangsungan usaha, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk memeliharanya. Islam secara tidak langsung menganggap bisnis sebagai entitas yang kewajibannya terpisah dari pemiliknya, adanya CSR akan mengembangkan kemauan baik perusahaan tersebut. Sebagaimana hadits Rasulullah:

حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُم بَعْضًا

Artinya :

Diriwayatkan dari Abu Musa ra.katanya : Rasulullah saw. bersabda: seorang mukmin terhadap mukmin yang lain adalah seperti sebuah bangunan dimana sebagiannya menguatkan sebagian yang lain (HR. Bukhari dan Muslim).

Bagi perusahaan tanggung jawab sosial terhadap orang dilingkungannya dengan mengikutsertakan mereka, dengan baik dengan tidak membatasinya. Dunia bisnis hidup ditengah-tengah masyarakat. Kehidupannya tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu ada suatu tanggung jawab sosial yang dipikul oleh bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Tinjaun Praktek

Dalam pembahasan berikut ini penulis akan menjelaskan mengenai Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Masyarakat (*Corporate Sosial Responsibility*) PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, untuk itu penulis telah melakukan observasi serta wawancara kepada karyawan dan masyarakat. Berikut merupakan hasil pengamatan berdasarkan hal-hal yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Sosial Responsibility*).

3.1.1 Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Masyarakat (*corporate sosial responsibility*) PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Sosial Responsibility*) PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh diwujudkan melalui berbagai program, baik itu untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Adapun beberapa program CSR PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh yaitu seperti CSR proyek siak, pengelolaan limbah, koperasi dan PUKK, program PKBL dan lain sebagainya. Namun dalam hal ini penulis akan membahas tentang Program Kemitraan dan Bina karena program ini merupakan program yang berfokus pada masyarakat.

Program KemitraanBUMN adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, Mitra Binaan adalah Usaha Kecil yang mendapatkan pinjaman dari Program Kemitraan.Dan Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk Mengetahui bagaimana penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Masyarakat (*Corporate Sosial Responsibility*) maka penulis melakukan wawancara dengan Bapak Paidi Mujadi bidang Asisten Administrasi Administrasi SDM atau Umum PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, pada hari Rabu 26 September 2019, beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk program CSR perusahaan kita telah melaksanakannya melalui Program PKBL yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. PKBL yaitu suatu program realisasi atas peraturan ”

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa PT. Perkebunan Nusantara V telah melakukan penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Masyarakat (*Corporate Sosial Responsibility*) melalui program PKBL atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

a. Program Kemitraan

Program kemitraan merupakan wujud atau bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Adapun Program kemitraan Program kemitraan PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh yaitu dalam berupa pinjaman modal kerja, pembinaan, pelatihan, pameran atau promosi yang bermanfaat bagi peningkatan sumber daya manusia dan produktifitas usaha mitra binaan.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara tentang Tujuan program kemitraan sebagai bentuk penerapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) yang telah dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Paidi Mujadi bidang Asisten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Administrasi SDM atau UmumPT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, pada hari Rabu 26 September 2019, beliau menjelaskan bahwa:

“Kegiatan CSR melalui program kemitraan yang kita lakukan bertujuan agar supaya para UMKM dapat mengembangkan usaha mereka, diharapkan menghasilkan mitra binaan yang unggul dan sukses dan juga menghasilkan produk atau jasa yang bermanfaat bagi masyarakat luas.”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Tujuan program CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) yang dilaksanakan oleh PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh dalam bentuk Program PKBL atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yaitu:

- 1) Dengan adanya program ini diharapkan para UMKM dapat mengembangkan usaha mereka tidak hanya menjangkau pasar dalam negeri tetapi juga hingga merambah ke luar negeri.
- 2) Dengan memanfaatkan seluruh sektor, PKBL diharapkan menghasilkan mitra binaan yang unggul dan sukses sehingga mampu memberikan hasil maksimal dan membuat masyarakat menjadi lebih kreatif dalam memenuhi kebutuhannya.
- 3) Lebih dari itu mereka juga mampu untuk menghasilkan produk atau jasa yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Seiring dengan pelaksanaan serta pencapaian tujuan dari program PKBL atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilakukan perusahaan maka tentunya citra perusahaan dimata masyarakat terus meningkat.

Penulis juga melakukan observasi dan wawancara mengenai penyaluran dana program kemitraan PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh. Dalam hal ini penulis kembali melakukan wawancara dengan Bapak Paidi Mujadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidangAsisten Administrasi Administrasi SDM atau UmumPT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, pada hari Rabu 26 September 2019, beliau menjelaskan bahwa:

“Penyaluran dana program kemitraan ini di salurkan kepada mitra binaan atau Masyarakat bergerak pada beberapa sektor, industri, perdagangan, pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, jasa dan lain sebagainya, semua sektor tersebut berhak mendapatkan manfaat dari program kemitraan perusahaan kita dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana program kemitraan PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh di berikan kepada masyarakat atau calon mitra binaan yang bergerak di berbagai bidang yaitu:

- 1) Bidang industri
- 2) Bidang perdangan
- 3) Bidang pertanian
- 4) Bidang perikanan
- 5) Bidang peternakan
- 6) Bidang perkebunan
- 7) Bidang jasa dan lain sebagainya.

Untuk mendapakan manfaat dari program binaan ini tentu masyarakat atau calon mitra binaan harus memenuhi prosedur dan persyaratan yang telah ditentukan perusahaan. Berikut adalah prosedur dan persyaratan program kemitraan PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh:

- 1) Kegiatan usaha minimal 1 tahun dan berpotensi
 - b) Badan Hukum atau tidak berbadan hukum
 - c) Asset minimal 200 juta diluar tanah dan bangunan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Omset maksimal 1 milyar pertahun
- e) Warga Negara Indonesia (WNI)
- f) Berdiri sendiri
- g) Bukan binaan BUMN lain
- h) Belum memenuhi persyaratan bank
- b) Proposal
 - a) Perkembangan usaha, keuangan, hasil dan rencana, kebutuhan dana)
 - b) Lampiran-lampiran
 - c) Seleksi, survei dan evaluasi
 - d) Penyerahan dana

b. Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan juga merupakan salah satu wujud dari program CSR yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dalam Hal ini khususnya perusahaan PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh. Dalam kegiatan ini perusahaan bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan dan mengurangi kesenjangan sosial.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program bina lingkungan yang dijalankan oleh PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh maka penulis melakukan wawancara dengan Bapak Paidi Mujadi bidang Asisten Administrasi SDM atau Umum PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, pada hari Rabu 26 September 2019, beliau menjelaskan bahwa:

“Pelaksanaan kegiatan seperti sektor pendidikan misalnya pemberian beasiswa, di sektor kerohanian yaitu dengan memberikan batuan atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membagun atau memperbaiki rumah ibadah, kesehatan seperti pembagian obat gratis, bencana alam dan masih banyak lagi.”

Dari penjelasan bapak Paidi tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan atau program CSR yang telah dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh yaitu sebagai berikut:

1) Sektor pendidikan

Untuk sektor pendidikan, PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh memberikan bantuan berupa:

- a) Program Pelatihan dan Beasiswa kepada siswa atau mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu.

Gambar 3.1 Dokumentasi Program pemberian Beasiswa



Sumber: Dokumentasi pemberian Beasiswa

- b) Program bantuan dana untuk pembiayaan pembangunan gedung sekolah.

2) Sektor Kerohanian

Untuk sektor kerohanian, PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh memberikan bantuan berupa:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Program bantuan pembiayaan pembangunan rumah ibadah, seperti mushola dan gereja.

b) Dan program bantuan dana kegiatan kerohanian.

3) Sektor Kesehatan

Untuk sektor kerohanian, PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh memberikan bantuan berupa:

a) Bantuan obat-obatan

b) Program sunatan masal

4) Sektor Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan

a) Program Sembako Gratis disekitar Kebun.

5) Bantuan bencana alam

a) Pemberian bantuan kepada korban banjir.

6) Sektor Sarana dan Prasarana Umum

a) Pembangunan Sarana Air Bersih di desa sekitar Kebun.

b) Rehabilitasi Jembatan di desa sekitar Kebun.

c) Perbaikan Jalan di desa sekitar Kebun.

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan perbaikan jalan di desa sekitar perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.2 Dokumentasi perbaikan jalan di desa sekitar perusahaan



Sumber: Dokumentasi Program Perbaikan Jalan

3.1.2 Kendala dalam Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Masyarakat (*corporate sosial responsibility*) PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh

Untuk Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Masyarakat (*Corporate Social Responsibility*) maka penulis melakukan wawancara dengan Bapak Paidi Mujadi bidang Asisten Administrasi SDM atau Umum PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, pada hari Rabu 26 September 2019, beliau menjelaskan bahwa:

“kendala yang kita hadapi biasanya dalam masalah proposal yang terlalu banyak, dan Pinjaman modal untuk pengembangan usahatidak semua terakomodir karena dana yang akan disalurkan terbatas, selain itu masalah menyeter pembayaran angsuran juga menjadi kendalanya, Pada saat dilakukan penagihan langsung terhadap mitra binaan kategori macet sebagian mitra binaan mempunyai berbagai alasanAdanya sebagian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang mengajukan proposal bantuan secara terus menerus sementara bantuan telah diberikan pada periode sebelumnya”

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Masyarakat (*Corporate Social Responsibility*) PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh yaitu:

a. Kendala dalam Program Kemitraan

- 1) Banyaknya proposal-proposal dari masyarakat yang diterima Bagian PKBL setelah dilaksanakan survey tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuai proposal yang diajukan sehingga pencairan tidak dapat disetujui. Selain itu juga proposal yang diterima dari masyarakat umumnya berdomisili di ibukota kabupaten yang jauh dari lingkungan sekitar wilayah kerja.
- 2) Pinjaman modal untuk pengembangan usahatidak semua terakomodir karena dana yang akan disalurkan terbatas. Kurang lancarnya Mitra binaan dalam membayar cicilan sehingga dana bergulir dan bergilir yang akan disalurkan kembali kepada mitra binaan baru menjadi terbatas. Pada saat dilakukan penagihan langsung terhadap mitra binaan kategori macet sebagian mitra binaan mempunyai berbagai alasan (tidak punya uang, usaha tidak jalan, peminjam sudah meninggal dan ahli waris tidak mau bertanggungjawab).
- 3) Masih adanya Mitra binaan yang menyeter pembayaran angsuran ke Bank bukan atas nama peminjam melainkan nama orang lain sehingga dana yang masuk ke rekening bank tidak teridentifikasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Adanya sebagian mitra binaan yang diberi pinjaman menganggap pinjaman tersebut *merupakan hibah* dari pemerintah sehingga mereka enggan membayar angsuran.

b. Kendala dalam program Bina Lingkungan

- 1) Banyaknya proposal-proposal yang diterima dari masyarakat, sementara dana yang tersedia tidak mencukupi menyebabkan sebagian proposal tidak dapat diakomodir.
- 2) Adanya sebagian masyarakat yang mengajukan proposal bantuan secara terus menerus sementara bantuan telah diberikan pada periodesebelumnya.



UIN SUSKA RIAU